

ANALISIS KETERAMPILAN SERVIS ATAS BOLA VOLI PADA SISWA KELAS XI AGRIBISNIS TERNAK UNGGAS SMK NEGERI 1 BAWEN

Bagas Mulia Dharmika^{1*}, Yulia Ratimiasih², Bertika Kusuma Prastiwi³

¹²³ Universitas PGRI Semarang, Semarang, Indonesia

muliadharmika21@gmail.com¹, yuliaratimiasih@upgris.ac.id², bertikakusumapraستيwi@upgris.ac.id³

* Coressponding Author. E-mail: muliadharmika21@gmail.com

Abstract

This research aims to understand the potential of students of class XI Agribisnis Ternak Unggas SMK Negeri 1 Bawen in performing volleyball overhead serves, because many students still have difficulties, such as shots that often fail to pass the net. This research applies a survey method with a quantitative method, and the assessment is carried out using an overhead serve skills rubric. All 64 students of class XI were made research participants. Information was reviewed explicitly and then presented in the form of a percentage. The results showed that most students were in the Good category (65.6%) with a score of 12–14, and the rest were in the Moderate category (34.4%) with a score of 9–11. No students achieved the Very Good, Less, or Very Less classification. The average student score was 11.97, which is included in the Moderate category. This finding indicates the need for learning improvements to help students improve their overhead serve skills.

Keywords: Skills, Overhead Serves, Volleyball

Abstrak

Riset ini bermaksud untuk memahami potensi peserta didik kelas XI Agribisnis Ternak Unggas SMK Negeri 1 Bawen dalam melakukan servis atas bola voli, karena banyak siswa masih kesulitan, seperti pukulan yang sering gagal melewati net. Riset ini menerapkan cara survei dengan metode kuantitatif, serta penilaian dilakukan menggunakan rubrik keterampilan servis atas. Semua siswa kelas XI, berjumlah 64 orang, dijadikan peserta penelitian. Keterangan ditinjau secara eksplisit kemudian disampaikan dalam wujud prosentase. Hasilnya, sebagian besar siswa masuk kategori Baik (65,6%) dengan nilai 12–14, dan sisanya kategori Sedang (34,4%) dengan nilai 9–11. Tidak ada siswa yang mencapai klasifikasi Sangat Baik, Kurang, atau Sangat Kurang. Rata-rata nilai peserta didik adalah 11,97, yang termasuk kategori Sedang. Temuan ini menunjukkan perlunya perbaikan pembelajaran untuk membantu siswa meningkatkan kemampuan servis atas mereka.

Kata kunci: Keterampilan, Servis Atas, Bola Voli

Received: 2024-12-02

Accepted: 2024-12-15

Published: 2024-12-17

PENDAHULUAN

Setiap orang memerlukan olahraga dalam kehidupannya. Melalui rutinitas olahraga yang teratur, seseorang bisa meraih kebugaran fisik dan mental, yang pada gilirannya meningkatkan produktivitas kerjanya. Selain memberikan manfaat kesehatan, olahraga juga mendukung prestasi, pendidikan, serta menjadi wadah untuk memperkuat persatuan dan kesatuan bangsa, yang berkontribusi pada kemajuan pembangunan nasional (Saputra & Aziz, 2020).

Olahraga pendidikan memiliki peran strategis dalam membentuk siswa menjadi individu yang berkualitas. Melalui olahraga, siswa tidak hanya belajar menjaga kebugaran fisik tetapi juga mengembangkan karakter yang positif. Aktivitas olahraga mengajarkan nilai-nilai antaralain patuh, kolaborasi, bertanggung jawab, serta integritas, yang fundamental bagi aktivitas normal. Dengan berpartisipasi saat aktivitas gerak badan, siswa belajar untuk mengatasi kegagalan, menerima kemenangan dengan rendah hati, serta mengendalikan emosi dalam situasi kompetitif (Rusdin et al., 2022).

Salah satu cara efektif untuk membentuk individu yang berkualitas dapat ditempuh melalui pembelajaran permainan bola voli. Bermain voli menuntut kerja sama yang solid antaranggota tim, di mana setiap pemain memiliki peran dan tanggung jawab tertentu yang harus dijalankan demi keberhasilan tim secara keseluruhan. Dalam olahraga ini, siswa tidak hanya diajarkan keterampilan teknis, seperti servis, passing, smash, dan blocking, tetapi juga nilai-nilai penting yang berguna dalam kehidupan sehari-hari (Keswando et al., 2022).

Permainan bola voli memiliki beberapa jenis servis, yaitu servis bagian bawah, servis bagian atas (terdiri dari servis pusaran mengarah ke arah depan, pusaran ke arah belakang, pusaran ke bagian dalam, pusaran ke arah luar, dan servis mengawang), serta servis lonjak (Faishal et al., 2023). Servis atas adalah metode pokok yang wajib dimiliki pertama kali pada pelaku bola voli. Bola dilambungkan sekitar 40 cm di depan dan di atas kepala. Pada saat yang sama, Langkahkan kaki kiri sedikit ke depan. Angkat tangan kanan ke belakang kepala, lalu ayunkan ke depan untuk memukul bola menggunakan bagian pangkal lengan atau telapak tangan yang dikeraskan. Pastikan pukulan mengenai bagian tengah belakang bola dengan tepat. Setelah memukul, pergerakan tangan diteruskan ke arah depan, sejajar dengan dorongan gaya. Setelah itu, pemain segera masuk ke lapangan untuk bersiap melanjutkan permainan (Hidayat, 2023).

Setelah pemain menguasai teknik ini, barulah mereka bisa belajar jenis servis lainnya. Kelebihan dari servis atas adalah bola yang dihasilkan sulit diterima atau dikembalikan oleh lawan, karena lintasan bola tidak lurus dan kecepatannya tidak selalu sama. Bola bisa bergerak ke kiri, kanan, atas, atau bawah, sehingga arah datangnya sulit ditebak. Jika pukulannya kuat, bola akan jatuh dengan cepat dan keras, membuat lawan semakin kesulitan untuk mengembalikannya (Fauzi & Cahyono, 2022). Dalam bola voli modern, teknik servis digunakan sebagai serangan utama untuk memulai permainan. Bola dipukul dengan kuat dan diarahkan secara tepat untuk memberikan tekanan kepada lawan sejak awal (Susanti et al., 2022).

Siswa di program agribisnis ternak unggas sangat antusias bermain bola voli. Aktivitas sehari-hari mereka, seperti merawat unggas dan mengelola kandang, membantu mereka tetap aktif dan bugar. Dengan melakukan pekerjaan ini, mereka secara tidak sadar mengembangkan kekuatan dan daya tahan fisik yang penting untuk bermain olahraga. Ini membuat mereka lebih siap untuk melakukan gerakan

cepat dan melompat tinggi saat bermain bola voli. Selain itu, keterampilan fisik yang mereka dapatkan dari kegiatan di lapangan juga membantu mereka saat bermain. Koordinasi tubuh yang baik, hasil dari berbagai aktivitas, membuat siswa-siswa ini cepat beradaptasi di lapangan bola voli. Dengan kombinasi pengalaman praktis dan semangat untuk olahraga, mereka tidak hanya menjadi peternak unggas yang hebat, tetapi juga atlet yang berbakat.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti, terungkap bahwa masih banyak siswa yang mengalami kesulitan melakukan pukulan pembuka menggunakan teknik servis atas saat bermain bola voli. Sering kali, hantaman mereka tidak berhasil melewati net. Fenomena ini memotivasi penulis untuk menggali lebih dalam mengenai analisis keterampilan servis atas permainan bola voli pada siswa kelas XI Agribisnis Ternak Unggas di SMK Negeri 1 Bawen. Dengan meninjau faktor-faktor yang memengaruhi kemampuan siswa, seperti teknik dasar, frekuensi latihan, dan motivasi, penelitian ini bertujuan memberi andil untuk merancang pendekatan proses belajar yang terarah. Diharapkan temuan dari studi ini bisa membagikan solusi yang aplikatif sebagai upaya meningkatkan keterampilan servis atas siswa, sehingga setiap individu bisa bertindak dengan keyakinan diri serta kompeten.

METODE

Riset ini mengaplikasikan pendekatan kuantitatif dengan cara survei. Studi dilakukan pada peserta didik kelas XI Agribisnis Ternak Unggas di SMK Negeri 1 Bawen, sebanyak 64 peserta didik. Prosedur penarikan sampel menerapkan total sampling, maka semua peserta didik kelas tersebut berstatus sebagai subjek studi. Data dikumpulkan menggunakan instrumen berupa rubrik penilaian keterampilan servis atas bola voli (Tejo, 2017). Informasi yang terkumpul lalu ditelaah memanfaatkan metode penguraian deskriptif untuk menggambarkan *output* studi secara rinci serta sistematis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Penyajian Statistik Keterampilan Servis Atas

Jumlah	64
Rerata	11,97
Nilai tengah	12,00
Nilai dominan	12
Deviasi baku	1,480
Nilai terendah	9
Nilai tertinggi	14

Sumber: Hasil Penelitian (2024)

Hasil analisis keterampilan servis atas siswa kelas XI Agribisnis Ternak Unggas di SMK Negeri 1 Bawen memperlihatkan bahwasanya rata-rata skor yang didapat peserta didik yaitu 11,97, dengan skor tengah (median) 12,00, serta skor yang kerap terlihat (modus) juga 12. Ini berarti sebagian besar siswa memiliki kemampuan servis atas yang mirip, yaitu sekitar angka 12. Penyebaran nilai di antara siswa cukup merata, dengan simpangan baku sebesar 1,480 yang menunjukkan perbedaan antar siswa tidak

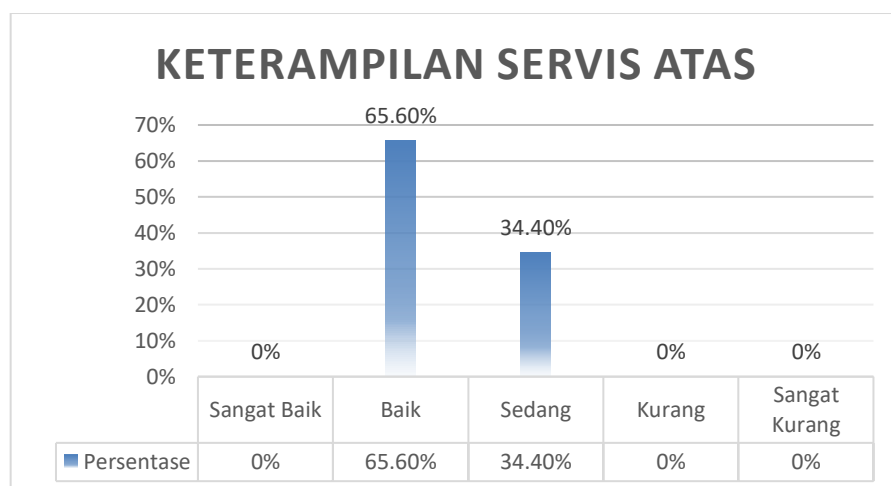
terlalu besar. Nilai terendah yang dicapai adalah 9, sedangkan nilai tertinggi adalah 14, yang menunjukkan adanya variasi dalam penguasaan servis atas, meskipun tidak terlalu jauh. Data ini bisa menjadi dasar untuk mengembangkan program latihan yang lebih terarah guna meningkatkan kemampuan servis atas siswa secara menyeluruh.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Keterampilan Servis Atas

Rentang	Klasifikasi	Pengulangan	Prosentase
15-16	Sangat Baik	0	0%
12-14	Baik	42	65,6%
9-11	Sedang	22	34,4%
6-8	Kurang	0	0%
<5	Sangat Kurang	0	0%
Total Keseluruhan		64	100%

Sumber: Hasil Penelitian (2024)

Berdasarkan distribusi frekuensi diatas terkait dengan keahlian servis atas permainan voli peserta didik kelas XI ATU SMK Negeri 1 Bawen, bisa dilihat pada diagram dibawah ini:



Gambar 1. Distribusi Frekuensi Keterampilan Servis Atas

Distribusi frekuensi keterampilan servis atas siswa kelas XI Agribisnis Ternak Unggas di SMK Negeri 1 Bawen menggambarkan bahwasanya kebanyakan siswa terletak di golongan Baik, dengan rentang nilai 12 hingga 14. Pada kategori ini, terdapat 42 siswa atau 65,6% dari total siswa. Sementara itu, sejumlah 22 orang atau 34,4% termasuk pada golongan Sedang, dengan rentang nilai 9 hingga 11. Tidak didapati peserta didik yang terletak di golongan Sangat Baik (15 hingga 16), Kurang (6 hingga 8), atau Sangat Kurang (kurang dari 5), yang menunjukkan bahwa keterampilan servis atas siswa secara umum berada pada tingkat yang cukup baik. Data ini memberikan gambaran bahwa sebagian besar siswa telah mencapai penguasaan dasar yang baik dalam keterampilan servis atas, namun masih ada

ruang untuk peningkatan menuju kategori yang lebih tinggi.

Secara umum, keterampilan mencerminkan tingkat keberhasilan seseorang dalam melakukan gerakan lokomotor, nonlokomotor, dan manipulatif dalam olahraga bola voli. Bagi pemain bola voli, keterampilan yang baik sangat diperlukan. Penguasaan keterampilan dasar yang baik dalam permainan bola voli akan sangat mendukung kualitas permainan secara keseluruhan. Oleh karena itu, untuk mencapai tujuan permainan yang optimal, siswa perlu memahami aspek fundamental dalam bermain voli (Husaeni et al., 2022).

Keterampilan peserta didik didorong oleh dua faktor utama: faktor internal yang berasal dari dalam diri mereka serta faktor eksternal yang berasal dari luar diri mereka. Faktor internal mencakup kondisi fisik dan mental siswa. Dari sisi fisik, hal-hal seperti daya tahan tubuh, kelincahan, dan kecepatan sangat berperan, sedangkan dari sisi mental, bakat, sikap, minat, dan motivasi menjadi kunci penting. Di sisi lain, faktor eksternal meliputi dukungan dari guru, ketersediaan fasilitas belajar, dan bagaimana kurikulum diterapkan (Rifa & Sari, 2021).

Hasil analisis keterampilan servis atas siswa menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki penguasaan keterampilan yang baik, sementara sebagian kecil lainnya masih berada pada tingkat sedang. Temuan ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa sudah memahami aspek dasar servis atas secara efektif, termasuk dalam hal presisi, ketangguhan, dan ketepatan arah bola. Sejalan dengan pendapat (Darumoyo & Nugroho, 2024). Daya kekuatan tangan sangat berpengaruh pada keberhasilan servis atas permainan voli. Otot lengan yang kuat membantu pemain menghasilkan daya yang lebih besar sewaktu memberikan serangan. Kian maksimal daya otot lengan, makin efektif juga serangan yang dapat diciptakan, memberikan keuntungan disaat permainan.

Namun, terdapat sebagian siswa yang masih berada dalam kategori sedang, yang menunjukkan bahwa meskipun mereka memiliki pemahaman dasar tentang teknik servis atas, Terdapat beberapa elemen yang masih perlu dibenahi, misalnya konsistensi atau kekuatan servis yang belum optimal. Kekuatan seorang dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti panjang dan ukuran otot, jarak antara titik tumpu dan beban, kondisi fisik seperti keletihan, tipe serat otot (merah ataupun putih), kapasitas yang dimiliki otot, kemampuan memaksimalkan kemampuan tersebut, keterampilan metode yang dikuasai, serta efisiensi kontraksi otot (Marzuki & Bayu, 2021).

Upaya untuk memaksimalkan teknik servis atas dapat dilakukan dengan menggunakan pendekatan bertahap, dimulai dari latihan yang paling mudah menuju tingkat kesulitan yang lebih tinggi. Metode ini dirancang sebagai alternatif untuk mengasah teknik *serve* atas, dengan memberikan intensitas latihan yang disesuaikan secara progresif. Latihan servis atas bisa dimulai dengan berlatih bersama rekan dengan jangkauan 6 meter. Selanjutnya, latihan dilanjutkan dengan jangkauan yang tetap, namun dengan bola yang melintas di udara. Setelah itu, jaraknya diperpanjang mencapai 9 meter, serta akhirnya dilakukan dari garis belakang lapangan (Silitonga et al., 2022).

KESIMPULAN

Siswa kelas XI Agribisnis Ternak Unggas SMK Negeri 1 Bawen umumnya memiliki

keterampilan servis atas bola voli yang tergolong Baik (65,6%) dan Sedang (34,4%). Dengan nilai rata-rata 11,97, keterampilan mereka secara keseluruhan berada di kategori Sedang. Hal ini menunjukkan perlunya upaya peningkatan pembelajaran agar keterampilan mereka dapat berkembang lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Darumoyo, K., & Nugroho, G. S. (2024). Hubungan kekuatan otot lengan terhadap ketepatan servis atas. *Jurnal Porkes*, 7(1), 84–95. <https://doi.org/10.29408/porkes.v7i1.22774>
- Faishal, M. R. F., Wiyanto, A., & Setiawan, D. A. (2023). Pengaruh Latihan Servis Jarak Bertahap Menggunakan Bola Plastik dan Bola Tennis Terhadap Ketepatan Servis Atas Bola Voli Putri Yuniior Provos Pemalang. *Journal of Physical Activity and Sports (JPAS)*, 3(3), 151–160. <https://doi.org/10.53869/jpas.v3i3.162>
- Fauzi, M. S., & Cahyono, D. (2022). Pengaruh Latihan Forward Raise Dan Dumbell Pull Over Terhadap Kemampuan Servis Atas Bola Voli Pada Mahasiswa Pendidikan Jasmani Universitas Mulawarman. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4, 10075–10083. <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/9992%0Ahttp://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/download/9992/7618>
- Hidayat, A. (2023). Pengaruh Latihan Servis Atas dengan Jarak Bertahap Terhadap Hasil Servis Atas dalam Permainan Bola Voli Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana (PROSNAMPAS)*, 6(1), 103–107.
- Husaeni, A., Achmad, I. Z., & Nurwansyah, R. (2022). Survei Tingkat Keterampilan Servis Atas Pada Siswa Ekstrakurikuler Bola Voli. *Jurnal Patriot*, 4(3), 242–251. <https://doi.org/10.24036/patriot.v4i3.877>
- Keswando, Y., Septi Sistiasih, V., & Marsudiyanto, T. (2022). Survei Keterampilan Teknik Dasar Atlet Bola Voli. *Jurnal Porkes*, 5(1), 168–177. <https://doi.org/10.29408/porkes.v5i1.4996>
- Marzuki, A., & Bayu, A. T. (2021). Hubungan Kekuatan Otot Lengan Dan Ketepatan Passing Bawah Permainan Bola Voli. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara*, 197–202.
- Rifa, M., & Sari, Y. P. (2021). FAKTOR PENGHAMBAT SISWA DALAM PEMBELAJARAN SERVIS ATAS PADA PERMAINAN BOLA VOLI. *Edukasi : Jurnal Pendidikan*, 1(3), 1–11. <http://edukasimu.org/index.php/edukasimu/article/view/45>
- Rusdin, R., Salahudin, S., & Irawan, E. (2022). Peran Olahraga Dalam Pembentukan Karakter Islami Mahasiswa Di Stkip Taman Siswa Bima. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 8(3), 2576–2583. <https://doi.org/10.58258/jime.v8i3.3808>
- Saputra, N., & Aziz, I. (2020). Tinjauan Tingkat Kondisi Fisik Pemain Bolavoli Putra Sma 2 Pariaman. *Jurnal Performa Olahraga*, 5(1), 32–38. <https://doi.org/10.24036/jpo137019>
- Silitonga, D. H., Bayu, W. I., & Solahuddin, S. (2022). Journal of Sport Coaching and Physical Education Latihan Variasi Jarak Servis terhadap Ketepatan Servis Atas Bola Voli. *Journal of Sport Coaching and Physical Education*, 7(2), 118–122.
- Susanti, D. T., Fauziah, F., & Prahagia, Y. (2022). Pengaruh Variasi Latihan Terhadap Hasil

Serviceataspemain Bola Voli Klub Makmur Jaya Kecamatan Tiumang Usia 15-17 Tahun. *Jurnal Muara Olahraga*, 4(2), 19–30. <https://doi.org/10.52060/jmo.v4i2.812>

Tejo, S. B. A. (2017). *Keterampilan Teknik Dasar Bola Voli Melalui Rubrik Penilaian Di SMP N 2 Weru Sukoharjo*. 1–9.